

**PERSEPSI MAHASISWA CALON GURU PAI TENTANG TOLERANSI
BERAGAMA**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

Mohammad Alfariz Ihza Pratama
1908180

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

**PERSEPSI MAHASISWA CALON GURU PAI TENTANG TOLERANSI
BERAGAMA**

Oleh:

Mohammad Alfariz Ihza Pratama

NIM. 1908180

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

© Mohammad Alfariz Ihza Pratama

Universitas Pendidikan Indonesia

2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

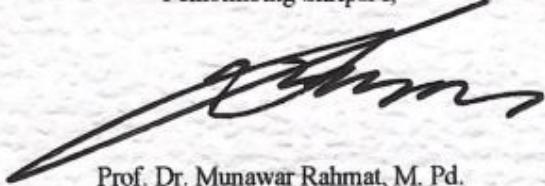
**PERSEPSI MAHASISWA CALON GURU PAI TENTANG TOLERANSI
BERAGAMA**

Mohammad Alfariz Ihza Pratama

1908180

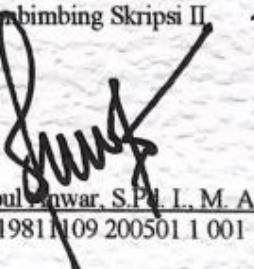
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing Skripsi I,



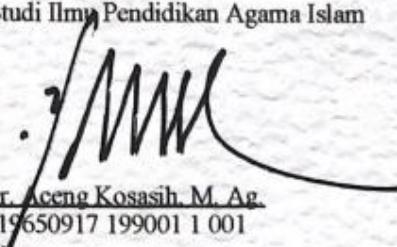
Prof. Dr. Munawar Rahmat, M. Pd.
NIP. 19580128 198612 1 001

Pembimbing Skripsi II



Dr. Saepul Mawar, S.Pd., I., M. Ag.
NIP. 19811109 200501 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. Aceng Kosasih, M. Ag.
NIP. 19650917 199001 1 001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada :

Hari, Tanggal : Senin, 10 Agustus 2023

Tempat : Ruang Sidang EPIPS

Panitia Penguji :

1. Ketua :

Prof. Dr. Agus Mulyana, M. Hum.

NIP. 19660808 199103 1 002

2. Sekertaris :

Prof. Dr. Aceng Kosasih, M. Ag.

NIP. 19650917 199001 1 001

3. Penguji :

Prof. Dr. Endis Firdaus, M. Ag.

NIP. 19570303 198803 1 001

Dr. Elan Sumarmo, M. Ag.

NIP. 19670828 200501 1 002

Dr. Agus Fakhruddin, M. Pd.

NIP. 19760817 200501 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Persepsi Mahasiswa Calon Guru PAI Tentang Toleransi Beragama**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,

Mohammad Alfariz Ihza Pratama
NIM 1908180

ABSTRAK

Calon guru PAI sebagai garda terdepan dalam menciptakan kultur toleran di sekolah, perlu memiliki persepsi yang benar tentang toleransi beragama. Sekaitan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana persepsi mahasiswa PAI sebagai calon guru terhadap toleransi beragama. Desain komparatif dengan pendekatan kuantitatif dipilih dalam penelitian ini untuk membandingkan persepsi mahasiswa calon guru PAI di salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Bandung dan salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Jakarta. Data terkait persepsi didapatkan melalui angket berbentuk skala likert sebanyak 15 item terkait toleransi antar umat beragama, dan 16 item terkait toleransi terhadap madzhab Islam minoritas. Sample dalam penelitian ini adalah 134 responden yang bersedia berpartisipasi dan mengembalikan angket penelitian melalui *google form* dengan rincian 60 mahasiswa PTN dan 74 mahasiswa PTS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam hal persepsi terhadap toleransi antar umat beragama, hampir seluruh responden baik di PTN (83,8%) dan di PTS (78,6%) memiliki persepsi yang toleran. Begitu pula dalam hal toleransi terhadap madzhab Islam minoritas, lebih dari setengah (57,05%) responden di PTN dan hampir setengah (45,57%) responden di PTS memiliki kecenderungan persepsi yang toleran. Temuan penelitian merekomendasikan beberapa hal berikut: (1) perlunya penguatan khusus bagi mahasiswa PAI terkait toleransi beragama. (2) untuk penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti model pembelajaran yang diberikan sebagai salah satu faktor pendukung adanya perbedaan tingkat toleransi mahasiswa.

Kata Kunci : Toleransi Beragama, Madzhab Islam, Pendidikan Agama Islam, Mahasiswa Muslim, Persepsi Mahasiswa.

ABSTRACT

As the vanguard in creating a tolerant culture in schools, PAI teacher candidates need to have the right perception of religious tolerance. In this regard, this study aims to explore to what extent religious tolerance is perceived by PAI students as prospective teachers. For this study, a comparative design with a quantitative approach is preferred to compare the perceptions of prospective PAI teacher students at one of the State Universities (PTN) in Bandung and with the one in the Private Universities (PTS) in Jakarta. Data related to perceptions were obtained through a questionnaire in the form of Likert scale with as many as 15 items related to inter-religious tolerance, and 16 items related to the tolerance towards minority Islamic schools of thought. The sample of this study referred to 134 respondents who participated and submitted the research questionnaire through google forms consisting of 60 PTN students and 74 PTS students. The study results show that, in terms of perceptions of inter-religious tolerance, almost all respondents at PTN (83.8%) and at PTS (78.6%) have a tolerant perception. Likewise in terms of tolerance towards minority Islamic schools of thought, more than half of respondents at PTN (57.05%) and almost half of respondents at PTS (45.57%) have a tolerant perception tendency. Referring to the research findings recommends the following: (1) the need for special reinforcement for PAI students regarding religious tolerance. (2) for further research, it is better to examine the learning model given as one of the supporting factors for differences in student tolerance levels.

Keywords: Religious Tolerance, Islamic Madzhab, Islamic Religious Education, Muslim Students, Student Perceptions.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Secara Teoritis.....	7
1.4.2 Secara Praktis	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II.....	9
KAJIAN TEORI	9
2.1 Konsep Dasar Persepsi.....	9

2.1.1 Pengertian Persepsi	9
2.1.2 Bentuk Persepsi.....	9
2.1.3 Faktor-faktor Persepsi	11
2.2 Kompetensi Mahasiswa Calon Guru PAI	12
2.3 Guru Pendidikan Agama Islam	13
2.3.1 Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	13
2.3.2 Peran Guru PAI.....	14
2.3.3 Tujuan Guru PAI.....	15
2.3.4 Fungsi Guru PAI	16
2.4 Toleransi dan Toleransi Beragama.....	18
2.4.1 Pengertian Toleransi	18
2.4.2 Batasan Toleransi.....	18
2.4.3 Bentuk Toleransi Beragama.....	20
2.4.4 Implementasi Toleransi Beragama.....	21
2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan	22
BAB III	24
METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Responden dan Tempat Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.4 Instrumen Penelitian.....	28
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Prosedur Penelitian.....	34
3.6 Analisis Data	35
3.6.1 Statistik Deskriptif	35
3.6.2 Statistik Inferensial.....	37

BAB IV	42
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Temuan Penelitian.....	42
4.1.1 Persepsi Mahasiswa Calon Guru PAI di PTN dan di PTS Tentang Toleransi Antar Umat Beragama	43
4.1.2 Persepsi Mahasiswa Calon Guru PAI di PTN dan di PTS Tentang Toleransi Terhadap Madzhab Islam Minoritas	66
4.1.3 Perbandingan Persepsi Mahasiswa Calon Guru PAI di PTN dan di PTS Tentang Toleransi Antar Umat Beragama dan Terhadap Madzhab Islam Minoritas	89
4.2 Pembahasan.....	92
4.2.1 Persepsi Mahasiswa Calon Guru PAI di PTN dan di PTS Tentang Toleransi Antar Umat Beragama	92
4.2.2 Persepsi Mahasiswa Calon Guru PAI di PTN dan di PTS Tentang Toleransi Terhadap Madzhab Islam Minoritas	94
4.2.3 Perbandingan Persepsi Mahasiswa Calon Guru PAI di PTN dan di PTS Tentang Toleransi Antar Umat Beragama dan Terhadap Madzhab Islam Minoritas	96
BAB V.....	99
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	99
5.1 Simpulan	99
5.2 Implikasi.....	100
5.2.1 Secara Teoritis.....	100
5.2.2 Secara Praktis	100
5.3 Rekomendasi.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	108

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M. (2020). Moderasi Beragama dalam Bingkai Toleransi (Kajian Islam dan Keberagaman). *Rusydiyah*, 1(2), 143–155.
- Albana, H., Asyafah, A., & Rahmat, M. (2019). The Correlation Analysis of Islamic Education (PAI) Learning Outcomes with Religious Tolerance at Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). *Sunan Kalijaga: International Journal of Islamic Civilization*, 2(2), 225.
- Ali, Y. F. (2017). Upaya Tokoh Agama Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Antarumat Beragama Studi Kasus Desa Sindangjaya Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur. *UCEJ: Untirta Civic Education Journal*, 2(1), 91–112.
- Alpizar. (2015). Toleransi Terhadap Kebebasan Beragama Di Indonesia (Perspektif Islam). *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, 7(2), 134.
- Ananda, R., & Fadhlil, M. (2018). *Statistik Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Anggianita, S., Yusnira, Y., & Rizal, M. S. (2020). Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan. *Journal of Education Research*, 1(2), 177–182.
- Arif, M. (2012). Pendidikan Agama Islam Inklusif-Multikultural. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–18.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bakar, A. (2015). Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama. *TOLERANSI: Media Komunikasi Umat Beragama*, 7(2), 123–131.
- Batubara, H. H. (2016). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 39–50.
- Bieber, F. (2008). *Political Parties And Minority Participation*. Friedrich Ebert Stiftung.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2013). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Mitra Wacana Media.
- Casram. (2016). Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 1(2), 187–198.
- Chotban, S. (2018). Hukum Memilih Pemimpin Non-Muslim Dalam Syariah Islam. *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum*, 2(2), 317–341.
- Dahlan, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakaf Uang. *ZISWAFA : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 4(1), 1–23.
- Dewi, O. S. (2016). Syiah: Dari Kemunculannya Hingga Perkembanganya di Indonesia. *Jurnal Online Studi Al-Qur'an*, 12(2), 217–237.

- Dianita, G., Firdaus, E., & Anwar, S. (2018). Implementasi Pendidikan Toleransi Di Sekolah: Sebuah Kearifan Lokal di Sekolah Nahdlatul Ulama. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(2), 171.
- Disyacitta, F. (2019). Melawan Diam-Diam di Tengah Dominasi: Kajian Strategi Penerimaan Sosial Politik Kelompok Minoritas Syiah di Kabupaten Jember. *Jurnal PolGov*, 1(1), 233.
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79–96.
- Ethika, & Marda, W. G. (2021). *Persepsi Akuntan Perusahaan Dan Akuntan Publik Terhadap Konsep Dasar, Pengukuran Dan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan*. 16(2), 134–148.
- Fahrudin, Rahmat, M., Firdaus, E., & Parhan, M. (2023). Countering Prejudice and Religious Intolerance of Indonesian Students towards Fellow Muslims of Different Madhhab. *Res Militaris*, 13(2), 1136.
- Faruq, U. Al, & Noviani, D. (2021). Pendidikan Moderasi Beragama Sebagai Perisai Radikalisme di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(01), 59–77.
- Fauzy, A. (2019). *Metode Sampling*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17(2), 79–90.
- Fitri, Y., Isnata, D., & Irvan, M. (2023). Persepsi Mahasiswa Mengenai Wawasan Kebangsaan Dan Toleransi Terhadap Radikalisme Di Jabodetabek Dan Bandung. *Jurnal Inovasi Dan Kreativitas (JIKa)*, 3(1), 10–23.
- Hafidzi, A. (2019). Konsep Toleransi Dan Kematangan Agama Dalam Konflik Beragama Di Masyarakat Indonesia. *Potret Pemikiran*, 23(2), 51.
- Handoko, A. (2019). Analisis Kejahatan Terorisme Berkedok Agama. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar'I*, 6(2), 155–178.
- Hardani, Auliya, N. H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Hartanto, D., & Yuliani, S. (2019). Statistik Riset Pendidikan; Dilengkapi Analisis SPSS. In *Cahaya Firdaus*.
- Hasan, H. (2017). Internalisasi Religius Dalam Kompetensi Guru Agama Islam. *Jurnal Madaniyah*, 7(2), 284–298.
- Hasibuan, A. (2022). Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam Di SDN 92 Bengkulu Tengah. *Guau Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(5), 315–320.

- Hasim, M. (2012). Syiah: Sejarah Timbul Dab Perkembangannya Di Indonesia. *Jurnal Analisa*, 19(2), 155.
- Helmi, J. (2015). Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Pendidikan Al-Islah*, 7(2), 318–336.
- Illahi, N. (2020). Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 1–20.
- Ismail, R. (2012). Konsep Toleransi Dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama). *Religi*, 8(1), 1–12.
- Jamrah, S. A. (2015). Toleransi Antarumat Beragama: Perspektif Islam. *Jurnal Ushuluddin*, 23(2), 194.
- Jubba, H. (2018). Respons Publik Muda Islam tentang Kepemimpinan Non-Muslim di Indonesia. *Al-Ulum*, 18(1), 64–82.
- Kunu, H. L. (2020). Interaksi Simbolik Islam-Kristen Tantangan Toleransi (Studi Kasus Simbol Salib Terpotong di Kotagede Yogyakarta). *Nuansa : Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 77.
- Listyana, R., & Hartono, Y. (2015). Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggarang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan 2013). *Jurnal Agastya*, 5(1), 118–138.
- Maesaroh, S., Abdussalam, A., & Surahman, C. (2018). Efektivitas Metode Uswah Hasanah Dalam Proses Pembelajaran PAI (Studi Eksperimen di SMPN 29 Bandung). *Tarbawy*, 5(2), 123–136.
- Manuain, L. M. M., Moru, O. O., Renda, T., & Hauteas, N. (2022). Pelatihan Agen Toleransi bagi Generasi Z di Era Disrupsi. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 305–316.
- Manuain, L. M. M., Moru, O. O., Renda, T., & Naitboho, J. (2022). Persepsi Generasi Z Terhadap Toleransi Beragama di Media Sosial. *Asketik: Jurnal Agama Dan Perubahan Sosial*, 6(2), 213–224.
- Marpuah. (2019). Toleransi Dan Interaksi Sosial Antar Pemeluk Agama Di Cigugur, Kuningan (Tolerance and social interaction among religious adherents in Cigugur, Kuningan). *Jurnal Multikultural Dan Multireligius*, 18(2), 275.
- Masitah, D. (2015). Globalisasi dan benturan Ahlu Sunnah Wal Jamaah madzhab Al-Asy'ari Al-Maturidi dan Salafi: Suatu pengamatan di Pasuruan. *Kontekstualita*, 30(1), 48–68.
- Mubasirun. (2015). Persoalan Dilematis Muslim Minoritas Dan Solusinya. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 10(1), 106.
- Muchith, M. S. (2016). Radikalisme Dalam Dunia Pendidikan. *Addin*, 10(1), 163–

- Mudzakkir, A. (2017). Konservatisme Islam Dan Intoleransi Keagamaan Di Tasikmalaya. *Jurnal Multikultural Dan Multireligius*, 16(1), 71.
- Muhamad, S. V. (2019). Terorisme Di Selandia Baru Dan Islamophobia. *INFO Singkat*, 11(6), 7–12.
- Muhdiana, D. (2015). Kerukunan Umat Beragama Berbasis Kearifan Lokal Di Kota Makassar. *Jurnal Diskursus Islam*, 3(1), 20–36.
- Mukhlishin, H., Sunhaji, & Sukino. (2023). Persepsi Calon Guru Pai Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Pai Fai Um Pontianak). *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 9(1), 124–134.
- Mursyid, S. (2016). Konsep Toleransi (Al-Samahah) Antar Umat Beragama Perspektif Islam. *Aqlam*, 2(1), 41–45.
- Mutiara, K. E. (2016). Menanamkan Toleransi Multi Agama sebagai Payung Anti Radikalisme: Studi Kasus Komunitas Lintas Agama dan Kepercayaan di Pantura Tali Akrab. *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah Dan Studi Keagamaan*, 4(2), 293–302.
- Naharong, A. M. (2013). Terorisme atas Nama Agama. *Refleksi*, 13(5), 593–622.
- Ningsih, W., Darmawan, A., & Rais, A. A. (2021). Pendidikan Agama Islam dan Toleransi antar Umat Beragama. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 6(1), 142–155.
- Nugroho. (2020). Kebijakan Dan Konflik Pendirian Rumah Ibadah Di Indonesia. *JSA*, 4(2), 16.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.
- Pramswari, L. P. (2016). Persepsi Guru SD Terhadap Penelitian Tindakan Kleas. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(1), 53–68.
- Prayitno, F., Maya, R., & Priyatna, M. (2019). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Dramaga Bogor Tahun Ajaran 2018/2019. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2(1B), 246–257.
- Rahayu, I. (2018). Persepsi Siswa SMP UNISMUH Makassar Terhadap Toleransi Antarumat Beragama. *Jurnal Aqidah-Ta*, 4(1), 3.
- Rahman, A. (2012). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam - Tinjauan Epistemologi Dan Isi - Materi. *Eksis*, 8(1), 2053–2059.
- Rahmat, M., & Yahya, M. W. B. H. M. (2022). The Impact of Inclusive Islamic Education Teaching Materials Model on Religious Tolerance of Indonesian

- Students. *International Journal of Instruction*, 15(1), 359.
- Ridho, S., Wardani, E., Fadilla, N., & Septiani, A. (2022). Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Pandangan Generasi Milenial. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(4), 1342–1348.
- Salmah, S. S., Mujahidin, E., & Syafrin, N. (2022). Persepsi Mahasiswa dan Dosen PAI Terhadap Toleransi Beragama di Kota Bogor. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 7(2), 14–31.
- Samrin. (2015). Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1), 101–116.
- Saputra, K. E. A. (2016). Studi Komparatif Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Ditinjau Dari Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2011. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 1–10.
- Sari, D. R., & Nugroho, P. I. (2017). Persepsi Akuntan Pendidik Terhadap Konsep Dasar, Pengukuran dan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 34–53.
- Setyabudi, M. N. P. (2021). Toleransi dan Dinamika Keagamaan di Indonesia. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(1), 1–13.
- Siahaan, E. L. (2020). Perizinan Pendirian Rumah Ibadat Dalam Perspektif Penyelemparaan Otonomi Daerah dan Hak Asasi Manusia. *Tadaluko Master Law Journal*, 4(1), 104.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukini. (2018). *Toleransi Beragama*. Yogyakarta: Istana Media.
- Sunhaji. (2012). Strategi Pengembangan Kualifikasi Dan Kompetensi Guru (Menurut Undang-Undang Guru Dan Dosen dan Standar Nasional Pendidikan). *INSANIA*, 17(2), 279–297.
- Supriati, P. (2018). Pengembangan Instrumen Pengukuran Toleransi Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(2), 117–123.
- Supriyanto, A., & Wahyudi, A. (2017). Skala Karakter Toleransi: Konsep Dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan Dan Kesadaran Individu. *Jurnal Ilmiah Counsellia*, 7(2), 61–70.
- Suryawati, N., & Syaputri, M. D. (2022). Intoleransi Dalam Pembangunan Rumah Ibadah Berdasarkan Hak Konstitusional Warga Negara. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 4(3), 435.

- Syahputra, H., Widyanto, A., & Suyanta, S. (2021). Persepsi Dosen Pendidikan Agama Islam Terhadap Rendahnya Sikap Toleransi di Kota Banda Aceh, Aceh, Indonesia. *Dayah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 192.
- Syarif, M. I. (2009). Memilih Presiden Non-Muslim di Negara Muslim dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Konstitusi*, II(1), 105.
- Tambah, S. (2014). *Pendidikan Agama Islam: Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Thalib, M. D. (2019). *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Ulum, B., Septayuda, T., Mukhlis, A. H., Salma, H., & Harahapst, E. N. (2021). Dampak Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Terhadap Etika Akademik : Studi Atas Mahasiswa Universitas Al-Azhar. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 47–66.
- Wijaya, E., & Abdullah, Z. (2014). Partai Politik Dan Problem Keadilan Bagi Mazhab Minoritas Di Indonesia (Sebuah Kajian Awal). *Jurnal Legislasi Indonesia*, 11(3), 260–266.
- Yani, M. (2021). Hakikat Guru dalam Pendidikan Islam. *Slutra Educational Journal*, 1(2), 34–38.
- Yasir, M. (2014). Makna Toleransi Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Ushuluddin*, 22(2).
- Yuliyatun. (2016). Manajemen Dakwah Organisasi Islam: Menjawab Konflik Keberagamaan dan Intoleransi Kaum Radikal. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(2), 45–66.